



ANALISIS FUNGSI DAN PERAN SINTAKSIS PADA KALIMAT TUNGGAL DALAM ARTIKEL BERITA ISKNEWS.COM

Vika Irmainsyah^{1*}, Moh Zulfan Sauqi^{2*}, Fitmaya Intan Nazwa^{3*}, Adam Sidqi⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Muria Kudus, Indonesia

*202333219@std.umk.ac.id, 202333195@std.umk.ac.id, 202333201@std.umk.ac.id,
202333214@std.umk.ac.id

Abstract

Research on the analysis of syntactic functions and roles in single sentences from isknews.com news articles about sentences and statistical structures in linguistics. This study aims to examine the functions and roles of syntax in single sentences and how linguistics plays a role in them. The approach used by researchers in this study is a descriptive qualitative approach with the listening and note-taking method. The results of the study show that syntax is a field of linguistics that can be systematically divided into three main levels, namely function, category, and role. Syntactic role is one part related to elements that fill functions such as subject, predicate, object, description, and complement in a sentence, so that each function has a clear meaning and is connected to the context of the sentence as a whole. This study is expected to provide new insights into the functions and roles of syntax in single sentences in various news writings, articles, scientific works, and so on.

Keywords: Linguistics, Syntactic Structure, Syntactic Role

Abstrak

Penelitian analisis fungsi dan peran sintaksis pada kalimat tunggal dari artikel berita isknews.com tentang kalimat dan struktur statistik didalam linguistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fungsi dan peran sintaksis pada kalimat tunggal dan bagaimana peran linguistik didalamnya. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode simak catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa sintaksis merupakan bidang ilmu linguistik yang dapat dibagi secara sistematis menjadi tiga tingkatan utama yaitu fungsi, kategori, dan peran. Peran sintaksis adalah salah satu bagian yang berkaitan dengan elemen-elemen yang mengisi fungsi seperti subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap dalam kalimat, sehingga setiap fungsi tersebut memiliki makna yang jelas dan terhubung dengan konteks keseluruhan kalimat Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru mengenai fungsi dan peran sintaksis pada kalimat tunggal diberbagai tulisan berita, artikel, karya ilmiah dll.

Kata Kunci: Linguistik, Stuktur Sintaksis, Peran Sintaksis

Article History:

Received yyyy-mm-dd

Revised yyyy-mm-dd

Accepted yyyy-mm-dd

DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

PENDAHULUAN

Istilah sintaksis menurut bahasa berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti "dengan" dan *tattein* yang bermakna "menempatkan", sedangkan secara etimologi berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Nafinuddin, 2020). Sintaksis juga dikenal dalam bahasa Belanda dengan istilah *syntaxis* dan dalam bahasa Inggris *syntax*. Ramlan (1981) dalam (Mahajani et al., 2021) juga memaparkan bahwa sintaksis ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Sintaksis adalah cabang linguistik yang membicarakan hubungan antarkata dalam tuturan (*speech*) (Arifin & others, 2008). Unsur bahasa yang termasuk di dalam lingkup sintaksis adalah frasa, klausa, dan kalimat. Frasa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata nonpredikatif, sementara klausa adalah gabungan kata yang memiliki subjek dan predikat, berpotensi menjadi kalimat, dan kalimat itu sendiri adalah bentuk linguistik yang terdiri dari komponen kata-kata, frasa, atau klausa yang unsur-unsurnya meliputi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan, serta dapat dibedakan menjadi kalimat tunggal dan kalimat majemuk berdasarkan bentuknya. (Gani & others, 2019).

Sintaksis memiliki peran penting dalam memahami struktur dan makna kalimat dalam berita. Sintaksis yang tepat membantu menyusun kalimat dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti. Verhaar (1992: 90) berpendapat bahwa peran sintaktis adalah menyatakan sesuatu yang semantis (Mayasari, 2018). Sementara itu, Menurut Chaer (2009: 29-33) dalam (Eliastuti et al., 2023) mengemukakan peran-peran yang dimiliki oleh pengisi fungsi P dalam bahasa Indonesia selain peran tindakan juga terdapat peran se-bagai berikut. Peran proses, kejadian, keadaan, pemilikan, identitas, kuantitas. Peran-peran yang ada pada S atau O sebagai berikut, yakni peran pelaku, sa-saran, hasil, penanggap, pengguna, pe-nyerta, sumber, jangkauan, ukuran. Peran-peran yang ada pada fungsi keterangan adalah sebagai berikut. Peran alat, tempat, waktu, asal, kemungkinan atau keharusan. Dalam teks berita, penggunaan sintaksis yang tepat dapat memastikan bahwa kalimat-kalimat dalam suatu teks berita saling terhubung dengan cara yang koheren, yang penting untuk menjaga alur cerita dan memudahkan pembaca untuk mengikuti narasi.

Secara umum, kalimat tunggal pada artikel berita terdiri dari pola, fungsi, dan kategori. Banyak penelitian yang menemukan bahwa pola kalimat tunggal sesuai dengan pendapat Dwi (2005) dalam (Wahyuni et al., 2019), yaitu kalimat tunggal ada 8, antara lain: SP, SPO, SPPel, SPOPel, SPK, SPOK, SPPelK, dan SPOPelK. Kalimat tunggal sering digunakan dalam artikel berita untuk menyampaikan informasi secara padat dan jelas, karena kalimat tunggal memiliki struktur yang sederhana namun cukup efektif untuk menyampaikan informasi utama tanpa menimbulkan kebingungan (Kurniati et al., 2024). Penggunaan kalimat tunggal dalam berita memungkinkan pembaca untuk menangkap inti informasi dengan cepat, yang sangat penting dalam konteks berita yang sering kali harus disajikan secara ringkas.

Sehubungan dengan hal di atas, peneliti memilih salah satu artikel berita yang diterbitkan oleh ISK NEWS sebagai sumber data penelitian. Ketertarikan peneliti memilih artikel berita ISK NEWS adalah karena platform ini berfokus pada informasi lokal, khususnya di wilayah Kudus. ISK NEWS juga aktif di media sosial seperti Instagram, di mana mereka berbagi konten terkait

kegiatan dan inisiatif masyarakat, termasuk acara-acara sosial dan program pemerintah. Artikel berita yang dianalisis dalam penelitian ini berjudul ‘Sejarah Baru UMK, Dua Guru Besar Perdana Akan Dikukuhkan’ yang diterbitkan oleh ISK NEWS. Artikel ini membahas tentang pengukuhan dua guru besar pertama di Universitas Muria Kudus (UMK).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama tentang fungsi dan peran sintaksis dalam kalimat tunggal yang digunakan pada artikel berita yang diterbitkan oleh ISK NEWS. Penelitian ini secara khusus mengidentifikasi fungsi sintaksis, yaitu *subjek*, *predikat*, *objek*, dan *keterangan*, dalam membangun struktur kalimat tunggal. Selain itu, penelitian ini menganalisis berbagai peran sintaksis, seperti *pelaku*, *tindakan*, *tujuan*, *penerima*, *penyebab*, *alat*, *waktu*, *tempat*, *pemilikan*, *penderita*, *hasil*, *cara*, *peserta*, *perbandingan*, *keadaan*, *keberadaan*, *jumlah*, dan *pemerolehan*. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran sintaksis dalam menyampaikan makna dan membentuk wacana berita secara efektif, khususnya pada artikel yang menjadi objek kajian.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode simak catat. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada proses dan makna, serta menggambarkan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dinyatakan dalam bentuk naratif atau deskriptif (Mahajani et al., 2021). Creswell (2014) dalam (Jailani & others, 2023) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interpretasi dan analisis deskriptif.

Metode simak adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati penggunaan bahasa. Subroto (1992) dalam (Simaremare et al., 2023) memaparkan bahwa dalam teknik simak catat, peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data yang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian diteruskan dengan mencatat data yang relevan untuk menentukan klasifikasi data sesuai dengan tujuan penelitian.



Sumber: [Sejarah Baru UMK, Dua Guru Besar Perdana Akan Dikukuhkan – ISKNEWS.COM](https://isknews.com)

Sumber data yang disimak adalah artikel berita yang berjudul “Sejarah Baru UMK, Dua Guru Besar Perdana akan dikukuhkan” yang tersedia di situs web Google. Subjek dalam penelitian ini adalah artikel berita yang diterbitkan oleh ISK NEWS yang berjudul “Sejarah Baru UMK, Dua Guru Besar Perdana akan dikukuhkan”. Sementara, objek penelitiannya adalah fungsi dan peran sintaksis dalam kalimat tunggal yang terdapat pada artikel berita tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu human interest, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wijana (2011) dalam (Permatasari et al., 2019) menyatakan bahwa sintaksis merupakan bidang ilmu linguistik yang mempelajari bagaimana satuan kata digabungkan menjadi frasa, klausa, atau kalimat. Verhaar (2010) dalam (Wahyuni et al., 2019) menjelaskan bahwa sintaksis dapat dibagi secara sistematis menjadi tiga tingkatan utama yaitu fungsi, kategori, dan peran. Fungsi berkaitan dengan peran gramatikal yang dimainkan oleh elemen-elemen dalam sebuah kalimat, seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan (Helmi, 2023). Chaer (2009) dalam (Wahyuni et al., 2019) memaparkan bahwa kategori sintaksis mengacu pada jenis atau tipe kata atau frasa yang berperan sebagai pengisi dalam berbagai fungsi sintaksis. Kategori sintaksis sendiri mencakup berbagai jenis kata atau frasa yang digunakan untuk mengisi fungsi-fungsi dalam sintaksis, termasuk nomina (kata benda), verba (kata kerja), adjektiva (kata sifat), adverbial (kata keterangan), numeralia (kata bilangan), preposisi (kata depan), konjungsi (kata penghubung), dan pronomina (kata ganti) (Darwin et al., 2021). Sementara itu, peran sintaktis adalah salah satu bagian yang berkaitan dengan elemen-elemen yang mengisi fungsi seperti subjek, predikat, objek,

keterangan, dan pelengkap dalam kalimat, sehingga setiap fungsi tersebut memiliki makna yang jelas dan terhubung dengan konteks keseluruhan kalimat (Mayasari, 2018).

Mukiasturi (2011) dalam (Wimutikan et al., 2020) mengemukakan kalimat adalah biasanya berupa klausa yang dapat dilengkapi dengan konjungsi jika diperlukan dan disertai dengan intonasi final. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Muliana dan U. Yuli (2016) dalam (Eraku et al., 2024) yang mengutip dari Nurhadi bahwa klausa atau kalimat dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan pola strukturnya, yaitu S-P, S-P-O, dan S-P-O-K. Berdasarkan temuan, pola-pola struktur ini ditemukan pada kalimat-kalimat dalam artikel berita yang menjadi objek penelitian. Widiyanto S (2017) dalam (Eraku et al., 2024) juga menambahkan bahwa struktur pola tersebut masih dapat diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan jenis dan fungsinya, di mana fungsi sintaksis merujuk pada "kotak-kotak" atau "tempat-tempat" dalam struktur sintaksis yang mencakup kategori seperti subjek, predikat, objek, komplemen, dan keterangan.

Kajian tentang kalimat dan strukturnya sangat penting dalam linguistik karena kalimat merupakan bentuk dasar bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan juga berfungsi sebagai alat utama dalam menyampaikan informasi, salah satunya melalui media massa atau berita digital yang memiliki peran besar dalam penyebarluasan informasi kepada publik. Menurut Muhtadi (2016:87) dalam (Achsani, 2020) berita adalah serangkaian laporan peristiwa baru yang berbasis fakta dan bertujuan untuk menambah pengetahuan pembaca, sehingga penulisan berita yang tidak memperhatikan kaidah penggunaan bahasa akan mempengaruhi pemahaman terhadap berita tersebut. Berita, tidak hanya menyimpan informasi tetapi juga membentuk opini dengan kecepatan penyebaran informasi dari produsen kepada konsumen atau pembaca (Situmeang, 2020).

Berikut dipaparkan hasil analisis fungsi dan peran sintaksis dalam kalimat tunggal dalam artikel berita ISK 'Sejarah Baru UMK, Dua Guru Besar Perdana Akan Dikukuhkan' sebagai berikut:

1. "*Universitas Muria Kudus (UMK) akan mencatatkan sejarah baru dengan mengukuhkan dua guru besar pertamanya pada Senin (16/12/2024)*".

Universitas Muria Kudus (UMK) berfungsi sebagai subjek karena menjadi pelaku utama dalam kalimat, dapat menjawab pertanyaan "siapa yang akan mencatatkan?", dan merupakan nama institusi yang melakukan tindakan. Perannya itu sebagai pelaku, **akan mencatatkan** berfungsi sebagai predikat karena menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh subjek, terdiri dari kata kerja (verba) yang menjelaskan apa yang dilakukan subjek, dan Menggunakan kata bantu "akan" yang menunjukkan tindakan yang akan dilakukan. Perannya itu sebagai tindakan, **sejarah baru** berfungsi sebagai objek karena menjadi sasaran atau hasil dari tindakan yang dilakukan subjek, dapat menjawab pertanyaan "apa yang akan dicatatkan?", dan menerima akibat langsung dari perbuatan predikat. Perannya itu sebagai hasil, dan **dengan mengukuhkan dua guru besar pertamanya pada Senin (16/12/2024)** berfungsi sebagai keterangan karena memberikan informasi tambahan tentang cara dan waktu, menjelaskan bagaimana sejarah baru itu dicatatkan, dan mencantumkan waktu kejadian yang spesifik. Perannya itu menunjukkan cara dan waktu. Jadi, pola kalimat diatas adalah **S-P-O-K**.

2. *"Pengukuhan ini adalah momen yang sangat bermakna bagi universitas"*.
Pengukuhan ini berfungsi sebagai subjek karena menjadi pokok pembicaraan dalam kalimat dan berada di awal kalimat. Perannya itu sebagai pengalam (experiencer) karena mengalami keadaan, **adalah** berfungsi sebagai predikat karena berfungsi sebagai kata kerja kopula (penghubung) dan menghubungkan subjek dengan pelengkap. Perannya itu sebagai penghubung, **momen yang sangat bermakna** berfungsi sebagai pelengkap karena melengkapi makna dari predikat, bersifat atributif (memberikan sifat/ciri) terhadap subjek, tidak dapat menjadi subjek jika kalimat dipasifkan, dan memberikan keterangan tambahan tentang subjek setelah predikat kopula. Perannya itu sebagai atributif karena memberikan sifat/ciri, dan **bagi universitas** berfungsi sebagai keterangan karena memberikan informasi tambahan tentang penerima manfaat (benefaktif), diawali dengan kata "bagi" yang menandakan penerima, dan bersifat opsional (dapat dihilangkan tanpa mengubah struktur inti kalimat). Perannya itu sebagai benefaktif (penerima manfaat). Jadi, pola kalimat diatas adalah **S-P-Pel-K**.
3. *"Perjalanan ini tidak mudah"*.
Perjalanan ini berfungsi sebagai subjek karena menjadi pokok pembicaraan dalam kalimat, berada di awal kalimat, dan ditandai dengan kata penunjuk "ini" yang memperjelas subjek yang dimaksud. Perannya itu sebagai pengalam (experiencer) karena mengalami suatu keadaan, dan **tidak mudah** adalah predikat karena menunjukkan sifat atau keadaan dari subjek dan terdiri dari kata sifat (adjektiva) yang diawali kata negasi "tidak". Perannya itu sebagai atributif karena menunjukkan sifat. Jadi, pola kalimat diatas adalah **S-P**.
4. *"Ini bukan hanya keberhasilan saya"*.
Ini berfungsi sebagai subjek karena menjadi pokok pembicaraan dalam kalimat, berada di awal kalimat, dan berupa kata penunjuk yang merujuk pada sesuatu yang sedang dibicarakan. Perannya itu sebagai pengalam (experiencer), **bukan** berfungsi sebagai predikat karena kata "**bukan**" berfungsi sebagai kata kerja kopula (penghubung) dalam bentuk negatif, menghubungkan subjek dengan pelengkap, dan memberikan penjelasan tentang apa yang tidak termasuk dalam subjek. Perannya itu sebagai penghubung, dan **hanya keberhasilan saya** berfungsi sebagai pelengkap karena melengkapi makna dari predikat, tidak dapat menjadi subjek jika kalimat dipasifkan, dan memberikan keterangan tambahan yang melengkapi makna predikat. Perannya itu sebagai posesif (kepemilikan). Jadi, pola kalimat diatas adalah **S-P-Pel**.
5. *"Rektor UMK menambahkan bahwa pengukuhan ini menjadi bukti komitmen UMK"*.
Rektor UMK berfungsi sebagai subjek karena menjadi pelaku utama dalam kalimat, berada di awal kalimat, dan merupakan jabatan yang jelas menunjukkan pelaku tindakan. Perannya itu sebagai pelaku (agentif) karena melakukan tindakan, **menambahkan** berfungsi sebagai predikat karena menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh subjek, berupa kata kerja aktif (verba) yang menjelaskan apa yang dilakukan subjek, dan memiliki bentuk dasar "tambah" dengan imbuhan me- yang menunjukkan tindakan aktif. Perannya itu sebagai tindakan, dan **bahwa pengukuhan ini menjadi bukti komitmen UMK** berfungsi sebagai objek karena menjadi sasaran atau isi dari tindakan yang dilakukan subjek,

menerima akibat langsung dari perbuatan predikat, dan merupakan pernyataan yang dilengkapi dengan kata penghubung "bahwa". Perannya itu sebagai sasaran (objektif). Jadi, pola kalimat diatas adalah **S-P-O**.

Dalam teks berita tersebut, sebagian besar kalimat tunggal memiliki struktur dasar Subjek-Predikat-Objek (SPO) atau Subjek-Predikat-Pelengkap (SPPel), yang merupakan pola umum dalam bahasa Indonesia. Beberapa kalimat juga dilengkapi dengan keterangan untuk memberikan informasi tambahan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Rizki Refima Putri, Juni Us'ariasih, Firda Rubiyanti Desvika Sari, Fora Shaffilia Hakiki, dan Asep Purwo Yudi Utomo yang berjudul "Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis dalam Teks Deskripsi Buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka". Artikel tersebut membahas fungsi, struktur, dan peran sintaksis yang terdapat dalam teks deskripsi pada buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka, yang sejalan dengan penelitian ini yang menganalisis fungsi dan peran sintaksis dalam teks artikel berita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara kata-kata dalam ujaran. Cabang ini membahas frasa, klausa, dan kalimat, serta memainkan peran penting dalam memahami struktur dan makna kalimat dalam artikel berita. Penggunaan sintaksis yang benar membantu dalam menyusun kalimat yang jelas dan mudah dipahami dalam artikel berita. Dengan menganalisis fungsi dan peran sintaksis dalam kalimat tunggal dalam artikel berita, kita dapat memastikan hubungan yang koheren antara kalimat, menjaga alur cerita, dan memfasilitasi pembaca untuk mengikuti narasi secara efektif.

Studi sintaksis dalam artikel berita sangat penting karena membantu dalam menyampaikan informasi secara akurat dan membentuk wacana secara efektif. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan metode observasi, analisis sintaksis dalam artikel berita seperti 'ISK NEWS' dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran dan signifikansinya dalam penyebaran informasi. Dengan memahami fungsi dan peran sintaksis dalam kalimat tunggal, jurnalis dan penulis dapat mengomunikasikan pesan mereka dengan jelas dan efisien dalam artikel berita, memastikan bahwa pembaca dapat memahami informasi utama dengan cepat dan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, F. (2020). Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Online Sorot Sukoharjo Edisi Mei 2019. *Sirok Bastra*, 8(2), 246–255.
- Arifin, Z., & others. (2008). *Sintaksis*. Grasindo.
- Darwin, D., Anwar, M., & Munir, M. (2021). Paradigma strukturalisme bahasa: Fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02).
- Eliastuti, M., Hadi, S., & others. (2023). Peranan Sintaksis Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(7), 725–732.

- Eraku, A. J., Supriyadi, S., & Zakaria, U. (2024). Struktur Kalimat dalam Kolom Kriminal pada Harian Digital “Jawa Pos.” *Journal on Education*, 6(3), 16555–16563.
- Gani, S., & others. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(1), 1–20.
- Helmi, R. (2023). Analisis Kategori, Fungsi, Dan Peran Dalam Kalimat Tunggal Bahasa Aceh Dialek Peusangan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JUPEJA)*, 1(1), 1–7.
- Jailani, M. S., & others. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Kurniati, Y., Serapina, S., & Judijanto, L. (2024). *Tata Kalimat Bahasa Indonesia: Panduan Menggunakan Kalimat yang Baik dan Benar*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Mahajani, T., Ekowati, A., Talitha, S., Mukhtar, R. H., & others. (2021). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Penerbit Lindan Bestari.
- Mayasari, D. M. (2018). Fungsi dan peran sintaksis bahasa Indonesia dalam rubrik deteksi harian Jawa Pos. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(3).
- Nafinuddin, S. (2020). *Sintaksis (Komponen dan Struktur)*.
- Nur, E. (2021). Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).
- Permatasari, N. E., Khasanah, I. M., Putri, N. A. M., & others. (2019). Kesalahan berbahasa dalam majalah Pandawa IAIN Surakarta edisi 2018 pada tataran ejaan dan sintaksis. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 103–114.
- Sidiq, V. A. R. A., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis Kelengkapan Unsur Berita Detik. com serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 240–264.
- Simaremare, J., Santoso, G., Rantina, M., & Asbari, M. (2023). Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 57–60.
- Situmeang, I. V. O. (2020). *Buku Media Konvensional dan Media Online*.
- Wahyuni, R. T., Darmuki, A., & Hasanudin, C. (2019). Analisis pola, fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat tunggal dalam surat kabar Harian Kompas. *Jurnal Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 6(12).
- Wimutikan, M., Mulyati, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Analisis Kontrastif Fungsi Kalimat Tunggal Bahasa Thai Dan Bahasa Indonesia Sebagai Bahan Ajar Bipa Thailand. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 19–28.